



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI KARAKTER KEPEDULIAN SOSIAL
PADA SISWA SMA NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

ADI KUSWANDI

NPM. 21801011046



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
NILAI KARAKTER KEPEDULIAN SOSIAL PADA SISWA SMA NEGERI
2 MALANG**

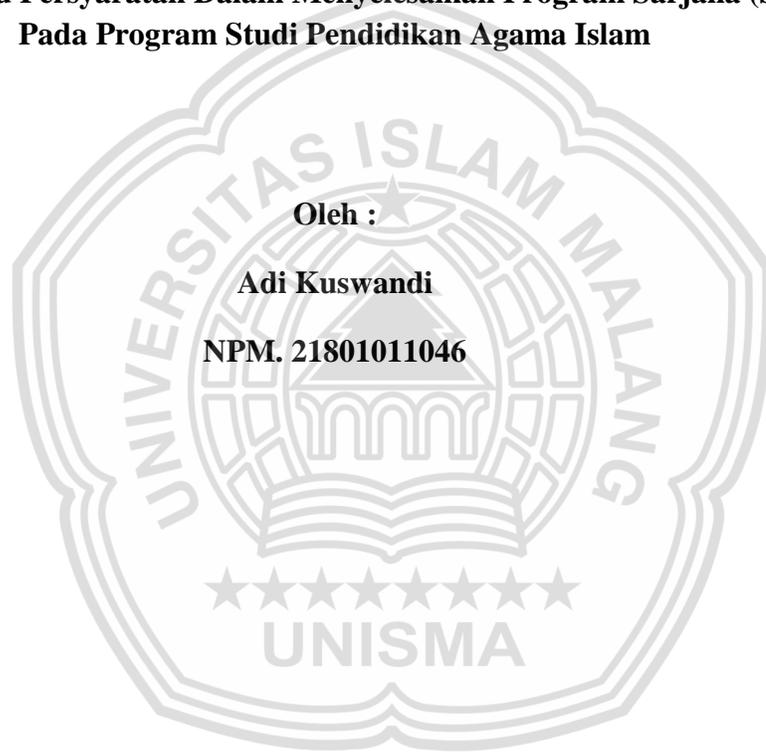
SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

Adi Kuswandi

NPM. 21801011046



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022

ABSTRAK

Kuswandi, Adi. 2022. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Kepedulian Sosial pada Siswa SMA Negeri 2 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1 : Dr. Rosichin Mansur, S.Fil, M.Pd, Pembimbing 2 : Siti Masruchah, B.Ed.,M.Ed., Ph.D

Kata Kunci : Upaya Guru PAI, Menanamkan Karakter, Kepedulian Sosial

Upaya guru pendidikan agama islam adalah sebuah usaha yang dilakukan dengan sengaja berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar kelak setelah selesai menjalani pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam ajaran islam secara keseluruhan. Kepedulian sosial merupakan sikap selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan dan menghargai orang lain tanpa memandang suku, ras dan agama yang dilandasi dengan rasa kesadaran.

SMA Negeri 2 Malang telah menjadikan kepedulian sosial sebagai budaya dan muatan lokal untuk meningkatkan kemampuan serta keterampilan yang relevan dengan kebutuhan lokal yang harus dimiliki oleh para peserta didik. Budaya peduli sosial juga merupakan budaya sekolah yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan di Indonesia dan budaya peduli sosial harus tertanam pada diri peserta didik khususnya peserta didik di SMA Negeri 2 Malang.

Berdasarkan observasi awal, bahwasanya rasa kepedulian sosial antar siswa di SMA Negeri 2 Malang belum tertanam dengan baik pada diri Mereka, Hal ini dibuktikan dengan kurangnya sikap ketidak pedulian pada diri mereka terhadap warga sekolah. Contoh yang terlihat ketika adanya kegiatan sosial yang dilakukan oleh teman lingkungan sekolah, yakni bantuan donasi untuk siswa yang berstatus yatim piatu yang dilakukan pada setiap bulan Muharram, dimana ada sebagian siswa yang tidak mau mengumpulkan sebagian uang yang mereka punya.

Dari latar belakang penelitian di atas maka fokus penelitian ini adalah, (1) program guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Nilai karakter kepedulian sosial pada siswa SMA Negeri 2 Malang, (2) strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Nilai karakter kepedulian sosial pada siswa SMA Negeri 2 Malang dan (3) hasil guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Nilai karakter kepedulian sosial pada siswa SMA Negeri 2 Malang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) program guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai karakter kepedulian sosial pada Siswa SMA Negeri 2 Malang, (2) mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Nilai karakter kepedulian sosial pada siswa SMA Negeri 2 Malang dan mendeskripsikan (3) hasil guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Nilai karakter kepedulian sosial pada siswa SMA Negeri 2 Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas penelitian dilakukan dengan jenis penelitian studi kasus dan pendekatan kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Dalam penelitian ini ditemukan data program-program guru PAI dalam menanamkan nilai karakter kepedulian sosial pada siswa SMA Negeri 2 Malang ialah (1) Merancang materi tentang kepedulian sosial dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (2) Kegiatan Smanda Sembang Dolor (SSD) yang sifatnya eksternal, (3) Kegiatan sedekah pagi setiap harinya sebelum jam pembelajaran dimulai, (4) Santunan kepada anak yatim piatu setiap bulan Muharram, (5) Pengumpulan dana untuk masyarakat yang terdampak bencana, yaitu gerakan pengumpulan dana untuk warga yang terkena bencana. (6) Infaq apabila ada wali murid/murid yang mengalami musibah (meninggal dunia). Adapun strateginya ialah (1) Kerja kelompok atau diskusi, (2) Penanaman nilai-nilai agama (mengikuti kegiatan-kegiatan agama), (3) Keteladanan, (4) Pembiasaan dan (5) Teguran/nasehat. Kemudian hasilnya ialah berdampak positif yang mana siswa SMA Negeri 2 Malang dapat seperti : (1) menerapkan perilaku peduli sosial di lingkungan sekolah/masyarakat, (2) terbiasa dalam hal bersedekah baik itu untuk kepentingan pembangunan masjid dan ketika ada salah satu teman/wali murid yang mengalami musibah,(3) Peserta didik saling peduli sesama warga sekolah, seperti menghargai dan saling mengingatkan.



ABSTRACT

Kuswandi, Adi. 2022. *Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Instilling Character Values of Social Care in Students of SMA Negeri 2 Malang. Thesis, Study Program of Islamic Education, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang*, Advisor 1: Dr. Rosichin Mansur, S.Fil, M.Pd, Advisor 2 : Siti Masruchah, B.Ed., M.Ed., Ph.D

Keywords: *PAI Teacher Efforts, Instilling Character, Social Concern*

The efforts of Islamic religious education teachers are an effort that is carried out intentionally in the form of guidance and care for students so that later after completing their education they can understand what is contained in the teachings of Islam as a whole. Social care is an attitude of always wanting to help others in need and respecting others regardless of ethnicity, race and religion based on a sense of awareness.

SMA Negeri 2 Malang has made social awareness a local culture and content to improve abilities and skills that are relevant to local needs that must be possessed by students. Social care culture is also a school culture implemented by every educational unit in Indonesia and social care culture must be embedded in students, especially students at SMA Negeri 2 Malang.

Based on initial observations, that the sense of social care among students at SMA Negeri 2 Malang has not been well ingrained in them, this is evidenced by the lack of an attitude of indifference to themselves towards the school community. An example can be seen when there are social activities carried out by friends from the school environment, namely donations for students who are orphaned which are carried out every Muharram month, where there are some students who do not want to collect some of the money they have.

From the background of the research above, the focus of this research is, (1) Islamic Religious Education teacher program in instilling social care character values in SMA Negeri 2 Malang students, (2) Islamic Religious Education teacher strategies in instilling social care character values in high school students Negeri 2 Malang and (3) the results of Islamic Religious Education teachers in instilling social care character values in students of SMA Negeri 2 Malang.

The purpose of this study was to describe (1) the program of Islamic Religious Education teachers in instilling the character values of social care in SMA Negeri 2 Malang students, (2) describing the strategies of Islamic Religious Education teachers in instilling the character values of social care in SMA Negeri 2 Malang students and describing (3) the results of Islamic Religious Education teachers in instilling social care character values in SMA Negeri 2 Malang students.

To achieve the above objectives, the research was conducted using a case study research type and a qualitative approach. The data collection procedure was carried out using the observation method, the interview method, and the documentation method.

This study found data on PAI teacher programs in instilling the character values of social care in SMA Negeri 2 Malang students, namely (1) Designing

material about social awareness in the lesson plan (RPP), (2) Sambang Dulo (SSD) activities which external in nature, (3) morning alms activities every day before learning hours start, (4) donations to orphans every month of Muharram, (5) Fundraising for communities affected by disasters, namely fundraising movements for residents affected by disasters. (6) Infaq if there is a guardian/student who experiences a disaster (died). The strategies are (1) group work or discussion, (2) instilling religious values (following religious activities), (3) exemplary, (4) habituation and (5) reprimand/advice. Then the result is a positive impact where students of SMA Negeri 2 Malang can be like: (1) apply social care behavior in the school/community environment, (2) get used to giving alms both for the sake of building a mosque and when there is a friend/guardian of students who experience a disaster, (3) Students care for each other among school members, such as respecting and reminding each other.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penanaman karakter merupakan suatu upaya mencetak generasi penerus yang berakhlak mulia serta mampu memosisikan dirinya di berbagai situasi. Karakter yang kuat merupakan prasyarat untuk menjadi seseorang pemenang dalam sebuah kompetisi. Tidak hanya ilmu pengetahuan saja yang harus dimiliki peserta didik, akan tetapi kecakapan berfikir dan perilaku manusia diberbagai lingkungan juga sangat penting. Pembentukan karakter diyakini penting untuk dilakukan pihak-pihak terkait untuk menjadi pijakan dalam menghadapi era globalisasi yang sangat pesat seperti saat ini.

Kementrian Pendidikan Nasional Indonesia telah mengidentifikasi Ada 18 nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional. Nilai-nilai karakter tersebut satu diantaranya adalah karakter peduli sosial. Karakter peduli sosial dapat kita ketahui dari seseorang dengan cara melihat sikap kepedulian seorang tersebut terhadap lingkungan sekitarnya, misalnya dengan membantu orang lain yang terkena musibah, meminjamkan barang yang orang lain perlukan dan lain sebagainya.

Fenomena menarik dalam kehidupan masyarakat dewasa saat ini adalah maraknya budaya global, di mana fenomena ini terjadi karena dampak dari derasnya globalisasi yang sudah tidak bisa dibendung lagi, bisa kita lihat betapa ramainya manusia dari berbaikaan kalangan menggunakan teknologi salah satunya ialah gadget. Globalisasi merupakan hal yang berpengaruh terhadap

perkembangan potensi dan kepribadian seluruh kalangan pada umumnya, Khususnya pada anak-anak atau peserta didik saat ini.

Masa remaja atau masa-masa SMA merupakan yang paling sering terjadi terhadap fenomena tersebut, sebab remaja atau masa SMA bisa mengakses secara bebas tanpa batas dan halangan apapun. Meningkatnya perkembangan globalisasi yang ditandai dengan pesatnya kemajuan teknologi dan informasi pada generasi milenial yang tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas budi pekerti, Sebagai pelajar tentu hal tersebut akan mengakibatkan lunturnya nilai-nilai karakter budaya asli daerah atau sekolah dan makin merosotnya moral para remaja sebagai seorang pelajar.

SMA Negeri 2 Malang telah menjadikan kepedulian sosial sebagai budaya untuk meningkatkan kemampuan serta keterampilan yang relevan dengan kebutuhan lokal yang harus dimiliki oleh para peserta didik. Budaya peduli sosial juga merupakan budaya sekolah yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan di Indonesia dan budaya peduli sosial harus tertanam pada diri peserta didik khususnya peserta didik yang ada di SMA Negeri 2 Malang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti laksanakan, terlihat rasa kepedulian sosial antar siswa di SMA Negeri 2 Malang belum tertanam dengan baik pada diri mereka, Hal ini dibuktikan dengan kurangnya sikap ketidakpedulian pada diri mereka terhadap warga sekolah, seperti kepada teman atau pun kepada guru. Contoh yang terlihat ketika adanya kegiatan sosial yang dilakukan oleh teman lingkungan sekolah, yakni bantuan donasi untuk siswa yang berstatus yatim piatu yang dilakukan pada setiap bulan Muharram, dimana ada sebagian siswa SMA

Negeri 2 Malang yang tidak mau mengumpulkan sebagian uang yang mereka miliki.

Kemudian, banyak di antara peserta didik SMA Negeri 2 Malang masih acuh terhadap sesama teman kelasnya, hal ini peneliti lihat ketika pembelajaran secara dalam jaringan (daring), di mana ketika ada teman sekelasnya yang tidak hadir mengikuti pembelajaran, mereka kelihatan tidak peduli dengan ketidak hadirannya tersebut, seharusnya sesama teman kelas harus saling peduli terhadap kondisi temannya, semisal dengan menanyakan alasan mengapa tidak hadir dalam pembelajaran, dengan menanyakan hal tersebut, maka siswa yang lain akan mengetahui kenapa temannya tidak mengikuti pembelajaran, ini juga merupakan bagian dari peduli sosial.

Contoh lain ketika teman sekolah melakukan penggalangan dana untuk salah satu teman sekolah yang berduka, di mana ada beberapa siswa SMA Negeri 2 Malang yang tidak mau menyisihkan sedikit uang yang ia miliki sebagai rasa ingin membantu, padahal siswa tersebut memiliki uang. Jelas ini merupakan permasalahan mengenai kurangnya karakter peduli sosial pada peserta didik tersebut. (Wawancara. Hasanah. SMA Negeri 2 Malang. VII-VIII/21).

Beberapa siswa di SMA Negeri 2 Malang terlihat memiliki sikap individualisme, yang pada ujungnya membuat nilai karakter kepedulian sosial pada siswa SMA Negeri 2 Malang tidak terbangun dengan baik sehingga perlu untuk terus ditumbuhkan. Menggunakan media sosial yang sangat berlebihan membuat rasa kepekaan sosial siswa di SMA Negeri 2 Malang terhadap sesama teman masih sangat kurang, mereka lebih mengandalkan teknologi dalam berinteraksi dibandingkan dengan peran manusia yang tentunya memberi dampak langsung

terhadap kehidupan sosial. Kemudian, beberapa siswa SMA Negeri 2 Malang dominan lebih sibuk memikirkan urusannya sendiri dengan bermain media sosial dan *browsing* seharian ketika disekolah maupun luar sekolah. Dan mereka hanya menggunakan berapa menit saja untuk berinteraksi dengan temanya untuk saling menyapa, Dengan itu tentu akan membuat siswa kelas SMA Negeri 2 Malang menjadi pribadi yang individualis. (Wawancara. Bapak Fathurohman. SMAN 2 Malang.VII-VIII/21).

Selama ini pendidikan informal terutama dalam lingkungan keluarga para siswa SMA Negeri 2 Malang tentu belum maksimal dalam memberikan kontribusi dalam menanamkan nilai karakter peserta didik. Kesibukan dan aktivitas kerja orang tua yang relatif tinggi, kurangnya pemahaman orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga tentu menghambat tercapainya penanaman karakter kepedulian sosial pada peserta didik. (Wawancara. Bapak Fathurohman. SMA Negeri 2 Malang.VII-VIII/21).

Hal tersebut menjadi persoalan di lingkungan SMA Negeri 2 Malang, masalah tidak tertanamnya nilai kepedulian sosial pada peserta didik jika di biarkan tentu akan menjadi dampak yang tidak baik bagi peserta didik itu sendiri. Karena dengan tidak adanya karakter peduli sosial di dalam diri mereka, maka akan menjadikan peserta didik tidak memiliki rasa sosial dan rasa saling membantu terhadap sesama baik di lingkungan sekolah ataupun masyarakat nantinya.

Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang berperan penting dalam menanamkan karakter peduli sosial, dengan cara membuat program serta strategi yang berkenaan dengan menanamkan karakter peduli sosial. seperti yang kita ketahui bahwasanya di dalam Pendidikan Agama Islam sendiri banyak

mengandung materi yang sangat erat kaitanya dengan penanaman karakter-karakter, khususnya karakter peduli sosial dan itu tentu dapat dimanfaatkan sebagai upaya menanamkan karakter peduli sosial peserta didik di SMA Negeri 2 Malang.

Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang memiliki kepribadian dan akhlak mulia serta kesabaran dan keikhlasan dalam mendidik dan memberi contoh tentang perilaku peduli sosial kepada siswa di SMA Negeri 2 Malang, baik itu menjadi tauladan bagi peserta didik, memberikan pembiasaan yang baik, memberikan nasihat atau teguran dan memberikan motivasi kepada peserta didik guna menumbuhkan karakter peduli sosial.

Hal ini peneliti melihat secara langsung ketika observasi ada beberapa program yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam, dimana guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Malang memberi santunan kepada siswa yatim piatu pada bulan Muharram, kegiatan bakti sosial dan pengumpulan dana untuk warga yang terdampak bencana, Program tersebut diharapkan mampu menjadi contoh yang baik untuk ditiru oleh peserta didik SMA Negeri 2 Malang mengenai pentingnya peduli terhadap sesama. Dalam hal ini, maka peran serta upaya seseorang guru Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam menanamkan karakter kepedulian sosial pada peserta didik SMA Negeri 2 Malang, baik itu melalui kegiatan rutin atau dengan memberikan materi.

Berdasarkan uraian di atas, tentu sangatlah perlu untuk dilakukannya Kajian tentang penanaman nilai karakter kepedulian sosial pada siswa SMA Negeri 2 Malang melalui upaya-upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Untuk itu penelitian ini sangat menarik untuk dikaji. Dalam hal ini maka peneliti menarik kesimpulan dan merumuskan Penelitian dengan judul “Upaya Guru

Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Kepedulian Sosial Pada Siswa SMA Negeri 2 Malang”.

B. Fokus Penelitian

Merujuk pada poin permasalahan, maka rumusan masalah ini dapat diformulasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana program guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Nilai karakter kepedulian sosial pada siswa SMA Negeri 2 Malang?
2. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Nilai karakter kepedulian sosial pada siswa SMA Negeri 2 Malang?
3. Bagaimana hasil guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Nilai karakter kepedulian sosial pada siswa SMA Negeri 2 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka dalam proses Penelitian ini peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan program guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai karakter kepedulian sosial pada Siswa SMA Negeri 2 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai karakter kepedulian sosial pada Siswa SMA Negeri 2 Malang.
3. Untuk mendeskripsikan hasil guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai karakter kepedulian sosial pada Siswa SMA Negeri 2 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang bermanfaat dan sebagai bahan referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan sekaligus sebagai bahan referensi tentang menanamkan karakter kepedulian sosial.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka menanamkan nilai karakter kepedulian sosial peserta didik di SMA Negeri 2 Malang.

- b. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi para guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang agar dapat dijadikan acuan dalam mengambil kebijakan tentang menanamkan karakter kepedulian sosial pada siswa khususnya siswa di SMA Negeri 2 Malang selama berada disekolah ataupun luar sekolah.

- c. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan tambahan pengetahuan peserta didik tentang betapa pentingnya karakter peduli sosial bagi seorang pelajar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

E. Definisi Operasional

Dengan maksud memberikan kemudahan dalam memahami serta menghindari bias interpretasi yang salah persepsi mengenai segala Pengertian terhadap penelitian ini, maka perlu untuk diberikan batasan Masing-masing istilah, yaitu sebagai berikut :

1. Upaya

Upaya dapat didefinisikan sebagai usaha secara sengaja dan dapat di implementasikan dalam sebuah kegiatan yang mengarahkan tenaga dan juga pikiran untuk mencapai suatu tujuan.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam adalah tenaga pendidik yang keberlangsungan mentransfer ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai keagamaan yang diketahuinya agar siswa mampu menjadi pribadi yang lebih baik, berjiwa islami serta memiliki karakter dan perilaku yang sesuai ajaran islam.

3. Menanamkan

Menanamkan dapat diartikan suatu proses, cara, perbuatan penanaman, menanami atau penanaman yang dilakukan secara sengaja.

4. Nilai

Nilai merupakan suatu tatanan yang dijadikan panduan oleh individu untuk menimbang dan memilah alternatif keputusan dalam situasi tertentu.

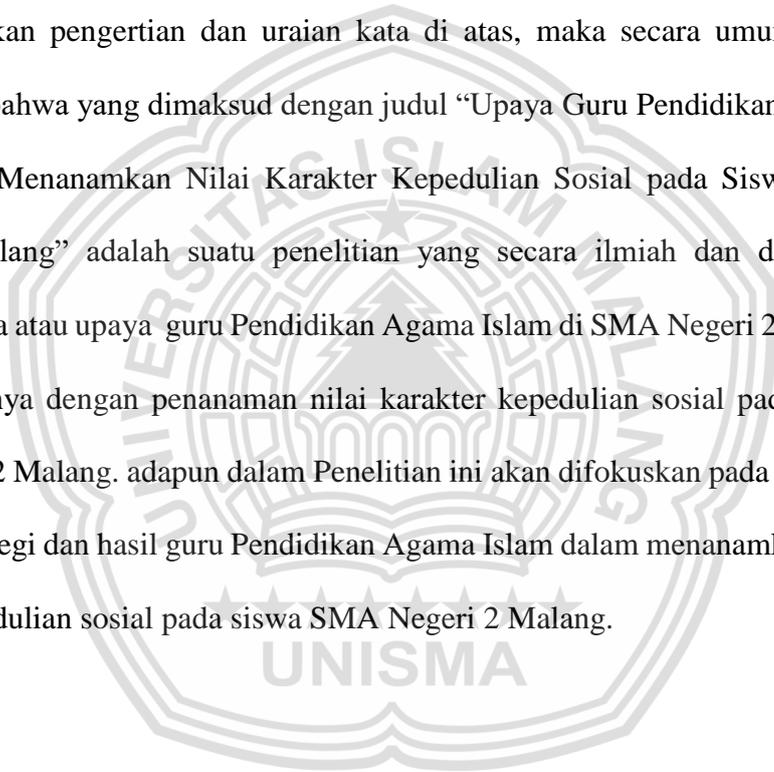
5. Karakter

Karakter merupakan penilaian terhadap kepribadian seseorang yang berkaitan dengan sikap kepribadian yang dapat atau tidak dapat di terima oleh masyarakat.

6. Kepedulian Sosial

Kepedulian sosial adalah sebuah rasa peka serta tindakan yang ingin membantu orang lain serta masyarakat yang membutuhkan.

Berdasarkan pengertian dan uraian kata di atas, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Kepedulian Sosial pada Siswa SMA Negeri 2 Malang” adalah suatu penelitian yang secara ilmiah dan deskriptif terhadap usaha atau upaya guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang dalam kaitannya dengan penanaman nilai karakter kepedulian sosial pada siswa SMA Negeri 2 Malang. adapun dalam Penelitian ini akan difokuskan pada masalah program, strategi dan hasil guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai karakter kepedulian sosial pada siswa SMA Negeri 2 Malang.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Kepedulian Sosial pada Siswa di SMA Negeri 2 Malang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program guru pendidikan agama islam dalam menanamkan karakter kepedulian sosial pada siswa di SMA Negeri 2 Malang adalah :
 - a. Merancang materi tentang kepedulian sosial dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
 - b. Kegiatan Smanda Sambang Dolor (SSD).
 - c. Kegiatan sedekah pagi setiap harinya sebelum jam pembelajaran dimulai.
 - d. Santunan kepada anak yatim piatu setiap bulan Muharram.
 - e. Pengumpulan dana untuk masyarakat yang terdampak bencana.
 - f. Infaq apabila ada wali murid atau murid yang mengalami musibah (meninggal dunia).
2. Strategi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai karakter kepedulian sosial pada siswa di SMA Negeri 2 Malang adalah :
 - a. Kerja kelompok atau diskusi.
 - b. Penanaman nilai-nilai agama (mengikuti kegiatan-kegiatan agama).
 - c. Keteladanan.
 - d. Pembiasaan.
 - e. Teguran/nasehat.

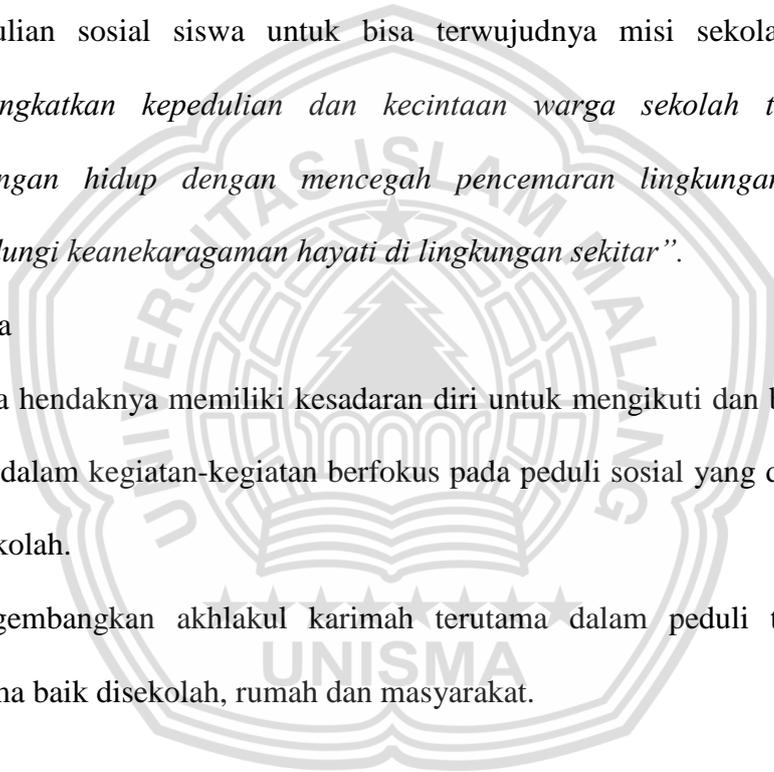
3. Hasil dari upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai karakter kepedulian sosial pada siswa di SMA Negeri 2 Malang ialah siswa SMA Negeri 2 Malang dapat menerapkan perilaku atau aksi-aksi peduli sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat, seperti :
 - a. Peserta didik terbiasa dalam hal bersedekah, baik itu sedekah untuk pembangunan masjid, sedakah untuk kegiatan santunan anak yatim pada bulan muharram, sedekah untuk kegiatan smansa sambaing dulor dan sedekah apabila ada salah satu teman wali murid yang mengalami musibah.
 - b. Peserta didik saling peduli sesama warga sekolah, seperti saling menghargai, saling membantu dalam mensukseskan sebuah acara dan saling mengingatkan sesama teman sekolahnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Kepedulian Sosial pada Siswa di SMANegeri 2 Malang, maka peneliti bermaksud memberi saran dan masukan yang diharapkan masukan ini bisa menjadikan SMA Negeri 2 Malang menjadi lebih baik umumnya dan khususnya upaya menanamkan karakter kepedulian sosial pada peserta didik.

1. Kepada Kepala Sekolah.
 - a. Diharapkan sekolah mendukung semua program guru pendidikan agama islam yang berfokus dalam penanaman karakter kepedulian sosial siswa.
 - b. Diharapkan sekolah memfasilitasi semua program-program yang terkait dengan aksi-aksi peduli sosial disekolah.

2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam.
 - a. Teruslah berinovasi dalam membuat proram-program di sekolah baik itu dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran yang berfokus dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa dengan cara bekerja sama dengan sekolah dan orang tua siswa.
 - b. Hendaknya terus menggunakan strategi-strategi yang lebih modern dengan menyeimbangkan kemajuan zaman untuk mengembangkan karakter kepedulian sosial siswa untuk bisa terwujudnya misi sekolah yaitu *“Meningkatkan kepedulian dan kecintaan warga sekolah terhadap lingkungan hidup dengan mencegah pencemaran lingkungan, serta melindungi keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar”*.
3. Bagi Siswa
 - a. Siswa hendaknya memiliki kesadaran diri untuk mengikuti dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan berfokus pada peduli sosial yang diadakan di sekolah.
 - b. Mengembangkan akhlakul karimah terutama dalam peduli terhadap sesama baik disekolah, rumah dan masyarakat.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi Abu dan Supriyono Widodo.(2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arismantoro. (2008).*Tinjauan Berbagai Aspek Character Building : Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Bambang, S.A. (2015). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Pustaka Setia.
- Danim, Sudarwan. (2010). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*.Bandung: Alfabeta.
- Dharma, Kesuma. (2009). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* .Bandung : PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, B.S. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa, (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- E. Mulyasa. (2002)*Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Emilza, Intan. (2021). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Karakter di SD IT Nur Ihsan Medan*.Medan: UINSU. Skripsi tidak diterbitkan.
- Fakhrudin, U. A. (2011).*Menjadi Guru Favorit*. Yogyakarta: Diva Press
- Fatah, Yasin. (2008). *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Fitri, Z.A.(2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah* Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. (2014) *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*.Bandung : Alfabeta.
- Kholifatun, N.U, (2021). *Upaya Sekolah Dalam Menanamkan Nilai Karakter Peduli Sosial Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Muhammadiyah 4 Jetis Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Lickona, T. (2013).*Mendidik untuk Membentuk Karakter*.Jakarta:PT. Bumi
- Muchlas, Samani. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.

- Muchlas, Samani. (2014). *Pendidikan Karakter; Konsep dan Moral*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, M. A. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. (Cet. II). Jakarta: Lantabora Press.
- Munarji. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta Pusat: PT. Bina Ilmu
- Purwaningrum, Tyas, (2016). *Peran Kegiatan Santunan Anak Yatim Dalam Menanamkan Nilai Karakter Peduli Sosial di MI MA`ARIF Cekok Babadan Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Rahardjo, dkk. (2014). *Himpunan Lengkap Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jogjakarta: Saufa.
- Ridwan, Abdullah. (2016). *Pendidikan Karakter : Mengembangkan Karakter anak yang Islami*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Saptono. (2011), *Dimensi-Dimensi Pendidikan karakter : Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis* . Jakarta : Erlangga.
- Setiawati, A.N. (2017), “*Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Suatu Bangsa*” Universitas Negeri Medan No 1 Vol 34.
- Sudarwan, Darmin. (2017). *Profesional Dan Kode Etik Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yaumi, Muhammad. (2014). *Pendidikan Karakter, Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Gramedia Digital.